

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS, MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE DISKUSI  
KELOMPOK KECIL PADA SISWA KELAS XI IPA SMA  
NEGERI 2 METRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Satrio Wicaksono Sudarman**  
**FKIP Universitas Muhammadiyah Metro**  
**E-Mail : [Rio\\_sudarman@yahoo.com](mailto:Rio_sudarman@yahoo.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi peluang melalui metode diskusi kelompok kecil. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 36 siswa. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, dan setiap siklusnya dilakukan sebanyak dua pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung, uji angket, uji soal kemampuan materi peluang. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Untuk rata-rata aktivitas siswa diperoleh peningkatan aktivitas belajar dari 57,64% pada siklus I menjadi 69,98% pada siklus II. Sedangkan untuk rata-rata motivasi siswa diperoleh peningkatan motivasi belajar yang tergolong mempunyai motivasi tinggi yaitu dari 27,78% pada siklus I menjadi 63,89% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar diperoleh peningkatan dari 54,03% pada Pra PTK menjadi 62% pada siklus I dan 72,78% pada siklus II. Untuk siswa yang tuntas belajar meningkat dari 41,67% pada Pra PTK menjadi 72,22% pada siklus II. Berdasarkan Hasil pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil meningkatkan aktivitas belajar matematika pada siswa kelas XI IPA semester genap SMA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015. Peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 12,34% yaitu dari 57,64% pada siklus I menjadi 69,98% pada siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil meningkatkan Motivasi belajar matematika siswa pada kelas XI IPA semester genap SMA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015. Peningkatan Motivasi belajar siswa yang tergolong mempunyai motivasi tinggi sebesar 36,11% yaitu dari 27,78% pada siklus I menjadi 63,89% pada siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas XI IPA semester genap SMA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015. Peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan suku banyak yaitu sebesar 18,75% dari 54,03% pada Pra PTK menjadi 72,78% pada siklus II. Untuk siswa yang tuntas belajar meningkat sebesar 30,55% dari 41,67% pada Pra PTK menjadi 72,22% pada siklus II.

Kata kunci : aktivitas, motivasi, hasil belajar, diskusi kelompok kecil

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak dari setiap orang agar memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. Selaras dengan itu tujuan pendidikan nasional berdasarkan pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, serta sehat jasmani dan rohani. Untuk membentuk manusia seperti disebut di atas maka perlu adanya lembaga pendidikan. Di dalam pendidikan ada proses pembelajaran yang diarahkan oleh seorang pendidik yaitu guru. Setiap bidang ilmu pengetahuan pastinya mempunyai tujuan untuk apa bidang tersebut dipelajari, sehingga dengan adanya tujuan ini diharapkan mampu membangkitkan aktivitas dan motivasi siswa yang nantinya berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Dari uraian informasi di atas, maka perlu adanya upaya peningkatan terhadap aktivitas belajar, motivasi belajar dan hasil belajar. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri individu itu sendiri. Salah satu faktor eksternalnya yaitu pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang kurang tepat. Guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu metode pemecahan masalah (*problem solving*), metode tanya jawab, metode diskusi kelompok kecil, metode drill. Dari beberapa metode tersebut metode diskusi kelompok kecil dapat menjadi alternatif dalam usaha meningkatkan hasil belajar. Di mana metode diskusi kelompok kecil merupakan proses interaksi antara 3-5 orang yang saling bertukar pendapat, saling memberikan ide, dan saling memberikan informasi dalam menyelesaikan masalah. Dengan metode diskusi kelompok kecil tersebut tentunya sangat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan pandangan tersebut dan berusaha untuk meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa maka penulis mengangkat judul: Upaya Meningkatkan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar

Matematika Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Kecil pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dimulai dengan adanya masalah yang dirasakan sendiri oleh guru dalam pembelajaran. Masalah tersebut dapat berupa masalah yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan guru atau hal-hal lain yang berkaitan dengan perilaku mengajar guru dan perilaku belajar siswa. Langkah menemukan masalah dilanjutkan dengan menganalisis dan merumuskan masalah, kemudian merencanakan penelitian tindakan kelas dalam bentuk tindakan perbaikan, mengamati, dan melakukan refleksi. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus.

### **I. Siklus I**

- a. Tahap Perencanaan Tindakan
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
- c. Observasi (pengamatan)
- d. Refleksi

### **II. Siklus II**

Setelah satu siklus selesai, dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama. Dengan demikian, berdasarkan hasil tindakan atau pengalaman pada siklus pertama guru akan kembali mengikuti langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada siklus kedua. Keempat langkah dalam setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut:

## **C. Hasil Dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini ada tiga jenis data yaitu data hasil belajar siswa berupa skor tes awal dan tes akhir, data aktivitas siswa pada saat pembelajaran yang diamati oleh observer dan dicatat dalam lembar observasi, dan data motivasi yang diambil melalui pengisian angket oleh siswa yang dilakukan pada siklus I dan diambil melalui wawancara pada siklus II.

### **1. Siklus I**

#### **a. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa.**

Dalam penelitian ini data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan langsung kepada siswa oleh observer selama proses pembelajaran.

Indikator aktivitas yang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung ada enam yaitu bertanya kepada guru meliputi bertanya terhadap materi yang belum dimengerti, bertanya terhadap langkah-langkah penyelesaian latihan soal yang belum dimengerti. Mengeluarkan pendapat meliputi kemampuan siswa dalam memunculkan ide secara lisan, memberi tanggapan dan pendapatnya, dan juga memunculkan ide dalam mengerjakan soal di papan tulis, dan melakukan persentasi. Selanjutnya yaitu berdiskusi. Diskusi yang dimaksud yaitu aktif dalam mendiskusikan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Kemudian mendengarkan diskusi dalam kelompoknya yang meliputi kegiatan partisipasi sebagai peserta diskusi diantaranya mendengarkan dan menghargai pendapat dari para peserta diskusi dan menjaga situasi kondusif dalam diskusi. Mengerjakan latihan yaitu meliputi kegiatan aktif oleh setiap siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa pada setiap pertemuan diamati dan dicatat dalam lembar observasi terstruktur yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data observasi siswa pada setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 1, 2, dan 3.

#### Pertemuan I

Tabel 1. Data Aktivitas Siswa pada Saat Pembelajaran

| No        | Aspek yang diamati                     | Frekuensi | Persentase |
|-----------|--|-----------|------------|
| 1         | Bertanya                               | 8         | 22,22%     |
| 2         | Mengeluarkan pendapat                  | 5         | 13,89%     |
| 3         | Berdiskusi                             | 25        | 69,44%     |
| 4         | Mendengarkan diskusi dalam kelompoknya | 27        | 75%        |
| 5         | Mengerjakan latihan                    | 26        | 72,22%     |
| 6         | Memperhatikan penjelasan guru          | 29        | 80,55%     |
| Jumlah    |  | 120       | 333,32%    |
| Rata-rata |  |           | 55,55%     |

#### Pertemuan II

Tabel 2. Data Aktivitas Siswa pada Saat Pembelajaran

| No | Aspek yang diamati                     | Frekuensi | Persentase |
|----|--|-----------|------------|
| 1  | Bertanya                               | 10        | 27,78%     |
| 2  | Mengeluarkan pendapat                  | 6         | 16,67%     |
| 3  | Berdiskusi                             | 27        | 75%        |
| 4  | Mendengarkan diskusi dalam kelompoknya | 29        | 80,56%     |
| 5  | Mengerjakan latihan                    | 26        | 72,22%     |
| 6  | Memperhatikan penjelasan guru          | 31        | 86,11%     |

|           |     |         |
|-----------|-----|---------|
| Jumlah    | 129 | 358,34% |
| Rata-rata |     | 59,72%  |

Dari data aktivitas setiap pertemuan tersebut direkap menjadi aktivitas pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel 3, dan disajikan pula data rata-rata aktivitas belajar siswa pada Pra PTK dan Siklus I pada tabel 4.

Tabel 3. Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

| No        | Aspek yang diamati                     | Target (%) | Pertemuan (%) |        | Rata-rata (%) |
|-----------|--|------------|---------------|--------|---------------|
|           |  |            | I             | II     |               |
| 1         | Bertanya                               | $\geq 30$  | 22,22         | 27,78  | 25            |
| 2         | Mengeluarkan pendapat                  | $\geq 20$  | 13,89         | 16,67  | 15,28         |
| 3         | Berdiskusi                             | $\geq 75$  | 69,44         | 75     | 72,22         |
| 4         | Mendengarkan diskusi dalam kelompoknya | $\geq 75$  | 75            | 80,56  | 77,78         |
| 5         | Mengerjakan latihan                    | $\geq 75$  | 72,22         | 72,22  | 72,22         |
| 6         | Memperhatikan penjelasan guru          | $\geq 80$  | 80,55         | 86,11  | 83,35         |
| Jumlah    |  |            | 333,3         | 358,34 | 345,85        |
| Rata-rata |  |            | 55,55         | 59,72  | 57,64         |

Tabel 4. Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Pra PTK dan siklus I

| No        | Aspek yang diamati                     | Target (%)   | Pra PTK (%) | Siklus I (%) |
|-----------|--|--------------|-------------|--------------|
| 1         | Bertanya                               | $\geq 30 \%$ | 16,67       | 25           |
| 2         | Mengeluarkan pendapat                  | $\geq 20 \%$ | 11,11       | 15,28        |
| 3         | Berdiskusi                             | $\geq 75 \%$ | 36,11       | 72,22        |
| 4         | Mendengarkan diskusi dalam kelompoknya | $\geq 75 \%$ | 38,89       | 77,78        |
| 5         | Mengerjakan latihan                    | $\geq 75 \%$ | 33,33       | 72,22        |
| 6         | Memperhatikan penjelasan guru          | $\geq 80 \%$ | 55,56       | 83,35        |
| Jumlah    |  |              | 191,67      | 345,85       |
| Rata-rata |  |              | 31,95       | 57,64        |

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan I sampai pertemuan II, dan berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa seluruh aktivitas belajar siswa mengalami perubahan dari Pra PTK sampai Siklus I.

Berdasarkan indikator ketercapaian maka untuk aktivitas mendengarkan diskusi dalam kelompoknya dan memperhatikan penjelasan guru telah tercapai.

Aktivitas siswa yang persentasenya lebih besar yaitu memperhatikan penjelasan guru di mana rata-rata pada pertemuan I sebesar 80,55% dan pertemuan II yaitu 83,35. Hal tersebut disebabkan efisiensi waktu berjalan dengan baik dan terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan juga dipengaruhi oleh adanya ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan.

**b. Data Motivasi Belajar Siswa**

Dalam penelitian ini data motivasi belajar siswa didapat dari hasil uji angket yang diisi oleh siswa pada awal pertemuan (sebelum melakukan proses pembelajaran). Adapun indikator dalam angket tersebut yaitu:

1. Perasaan senang dan hasrat untuk belajar lebih giat ketika mendapatkan pujian.
2. Hasrat untuk belajar yang timbul dari dalam diri individu.
3. Ketekunan dan keseriusan dalam mengerjakan soal.
4. Memahami tujuan dalam melaksanakan pembelajaran.
5. Hasrat untuk bersaing dengan teman-teman yang lain.
6. Selalu berusaha ketika menghadapi soal-soal yang sukar.
7. Kerjasama dalam kelompok.

Tabel 5. Data Hasil Uji Angket Pada Siklus Pertama yang Telah dikelompokkan.

| No        | Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------|-------|----------|-----------|------------|
| 1         | 47-60 | Tinggi   | 2         | 5,56       |
| 2         | 34-46 | Sedang   | 22        | 61,11      |
| 3         | 20-33 | Rendah   | 12        | 33,33      |
| Jumlah    |       |          | 36        | 100        |
| Rata-rata |       |          |           | 33,34      |

Tabel 6. Data Persentase Motivasi Belajar Siswa Pada Pra PTK dan Siklus I.

| No | Kategori | Target | Pra PTK (%) | Siklus I (%) | Ket |
|----|----------|--------|-------------|--------------|-----|
| 1  | Tinggi   | ≥ 8 %  | 0           | 5,56         | -   |
| 2  | Sedang   | .      | 0           | 61,11        | .   |
| 3  | Rendah   | .      | 100         | 33,33        | .   |

|           |       |       |  |
|-----------|-------|-------|--|
| Jumlah    | 100   | 100   |  |
| Rata-rata | 33,33 | 33,33 |  |

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa telah terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari Pra PTK hingga siklus I, di mana untuk motivasi yang tergolong tinggi pada Pra PTK yaitu sebesar 0% menjadi 5,56% pada siklus I, untuk motivasi yang tergolong sedang sebesar 0% pada Pra PTK menjadi 61,11% pada siklus I, kemudian untuk motivasi tergolong rendah sebesar 100% pada Pra PTK menjadi 33,33% pada siklus I. Namun untuk siswa yang memenuhi kategori tinggi belum mencapai target indikator ketercapaian yang diinginkan yaitu  $\geq 8\%$ .

c. Data Hasil Belajar Siswa.

Tabel 7. Data Hasil Belajar Siswa

| No | Komponen Analisis            | Pra PTK | Siklus I |
|----|------------------------------|---------|----------|
| 1  | Tuntas Belajar               | 41,67 % | 61,11 %  |
| 2  | Skor rata-rata hasil belajar | 54,03   | 62       |

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan Pra PTK yaitu 41,67% pada saat Pra PTK menjadi 61,11% pada siklus I. Namun persentase siswa yang tuntas belum mencapai target yang diinginkan yaitu  $\geq 70\%$ . Untuk skor rata-rata hasil belajar pada siklus I juga terjadi peningkatan dibandingkan dengan Pra PTK yaitu 54,03 pada saat Pra PTK menjadi 62 pada siklus I. Adapun data hasil belajar dari penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Siklus II

a. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa

Dalam penelitian ini untuk data Aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi masih dilakukan oleh observer yang sama pada saat siklus I. Ada enam indikator yang diamati pada saat proses pembelajaran. Indikatornya yaitu bertanya yang meliputi bertanya terhadap materi yang belum dimengerti, bertanya terhadap langkah-langkah penyelesaian latihan soal yang belum dimengerti. Mengeluarkan pendapat meliputi kemampuan siswa dalam memunculkan ide secara lisan, memberi tanggapan dan pendapatnya, dan juga memunculkan ide dalam mengerjakan soal di papan tulis, dan melakukan presentasi. Selanjutnya yaitu

berdiskusi. Diskusi yang dimaksud yaitu aktif dalam mendiskusikan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Kemudian mendengarkan diskusi dalam kelompoknya yang meliputi kegiatan partisipasi sebagai peserta diskusi diantaranya mendengarkan dan menghargai pendapat dari para peserta diskusi dan menjaga situasi kondusif dalam diskusi. Data aktivitas siswa pada setiap pertemuan diamati dan dicatat dalam lembar observasi terstruktur yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data observasi siswa pada setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 8, 9, 10, dan 11.

Pertemuan I

Tabel 8. Data Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran

| No        | Aspek yang diamati                     | Frekuensi | Persentase |
|-----------|--|-----------|------------|
| 1         | Bertanya                               | 12        | 33,33%     |
| 2         | Mengeluarkan pendapat                  | 10        | 27,78%     |
| 3         | Berdiskusi                             | 30        | 83,33%     |
| 4         | Mendengarkan diskusi dalam kelompoknya | 30        | 83,33%     |
| 5         | Mengerjakan latihan                    | 26        | 72,22%     |
| 6         | Memperhatikan penjelasan guru          | 30        | 83,33%     |
| Jumlah    |  | 138       | 383,32     |
| Rata-rata |  |           | 63,89      |

Pertemuan II

Tabel 9. Data Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran

| No        | Aspek yang diamati                     | Frekuensi | Persentase |
|-----------|--|-----------|------------|
| 1         | Bertanya                               | 16        | 44,44%     |
| 2         | Mengeluarkan pendapat                  | 16        | 44,44%     |
| 3         | Berdiskusi                             | 32        | 88,89%     |
| 4         | Mendengarkan diskusi dalam kelompoknya | 32        | 88,89%     |
| 5         | Mengerjakan latihan                    | 31        | 86,11%     |
| 6         | Memperhatikan penjelasan guru          | 33        | 91,67%     |
| Jumlah    |  | 160       | 444,44     |
| Rata-rata |  |           | 74,07      |

Dari data aktivitas tersebut direkap menjadi aktivitas pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel 10, dan disajikan pula data rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dan Siklus II pada tabel 11.

Tabel 10. Data Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

| No        | Aspek yang diamati                     | Target (%) | Pertemuan (%) |       | Rata-rata (%) |
|-----------|--|------------|---------------|-------|---------------|
|           |  |            | I             | II    |               |
| 1         | Bertanya                               | $\geq 30$  | 33,33         | 44,44 | 38,88         |
| 2         | Mengeluarkan pendapat                  | $\geq 20$  | 27,78         | 44,44 | 36,11         |
| 3         | Berdiskusi                             | $\geq 75$  | 83,33         | 88,89 | 86,11         |
| 4         | Mendengarkan diskusi dalam kelompoknya | $\geq 75$  | 83,33         | 88,89 | 86,11         |
| 5         | Mengerjakan latihan                    | $\geq 75$  | 72,22         | 86,11 | 79,16         |
| 6         | Memperhatikan penjelasan guru          | $\geq 80$  | 83,33         | 91,67 | 87,5          |
| Jumlah    |  |            | 383,3         | 444,4 | 413,87        |
|           |  |            | 2             | 4     |               |
| Rata-rata |  |            | 63,89         | 74,07 | 69,98         |

Tabel 11. Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.

| No        | Aspek yang diamati                     | Target (%)   | Siklus I (%) | Siklus II (%) |
|-----------|--|--------------|--------------|---------------|
| 1         | Bertanya                               | $\geq 30 \%$ | 25           | 38,88         |
| 2         | Mengeluarkan pendapat                  | $\geq 20 \%$ | 15,28        | 36,11         |
| 3         | Berdiskusi                             | $\geq 75 \%$ | 72,22        | 86,11         |
| 4         | Mendengarkan diskusi dalam kelompoknya | $\geq 75 \%$ | 77,78        | 86,11         |
| 5         | Mengerjakan latihan                    | $\geq 75 \%$ | 72,22        | 79,16         |
| 6         | Memperhatikan penjelasan guru          | $\geq 80 \%$ | 83,35        | 87,5          |
| Jumlah    |  |              | 345,85       | 413,87        |
| Rata-rata |  |              | 57,64        | 69,98         |

Dari tabel terlihat bahwa aktivitas belajar siswa semakin baik dari proses pembelajaran pada siklus I. Pada siklus II ini keenam indikator yaitu bertanya, mengeluarkan pendapat, berdiskusi, mendengarkan diskusi dalam kelompoknya, mengerjakan latihan dan memperhatikan penjelasan guru, semuanya mengalami peningkatan dan mencapai target ketercapaian yang diinginkan pada masing-masing indikator.

Aktivitas siswa yang persentasinya lebih besar yaitu memperhatikan penjelasan guru, di mana rata-rata untuk siklus I dan siklus II sebesar 85,55%, dengan siklus I 83,35% dan pada siklus II sebesar 87,75%. Hal tersebut disebabkan efisiensi waktu dapat berjalan dengan baik, komunikasi antara guru dengan siswa terjalin dengan baik dan juga ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan.

#### c. Data Motivasi Belajar Siswa

Pada siklus II ini data motivasi siswa didapat dari wawancara kepada seluruh siswa yang dilakukan pada akhir siklus II. Adapun indikator yang diungkap dalam wawancara tersebut yaitu:

1. Perasaan senang dan hasrat untuk belajar lebih giat ketika mendapatkan pujian.
2. Hasrat untuk belajar yang timbul dari dalam diri individu.
3. Ketekunan dan keseriusan dalam mengerjakan soal.
4. Memahami tujuan dalam melaksanakan pembelajaran.
5. Hasrat untuk bersaing dengan teman-teman yang lain.
6. Selalu berusaha dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal-soal yang sukar.
7. Kerjasama dalam kelompok.

Tabel 12. Data Hasil Uji Angket Pada Siklus II yang Telah dikelompokkan

| No        | Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase(%) |
|-----------|-------|----------|-----------|---------------|
| 1         | 47-60 | Tinggi   | 3         | 8,33          |
| 2         | 34-46 | Sedang   | 29        | 80,56         |
| 3         | 20-33 | Rendah   | 4         | 11,11         |
| Jumlah    |       |          | 36        | 100           |
| Rata-rata |       |          |           | 33,33         |

Tabel 13. Persentase Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.

| No        | Kategori | Target      | Siklus I (%) | Siklus II (%) | Ket |
|-----------|----------|-------------|--------------|---------------|-----|
| 1         | Tinggi   | $\geq 8 \%$ | 5,56         | 8,33          | +   |
| 2         | Sedang   | .           | 61,11        | 80,56         | .   |
| 3         | Rendah   | .           | 33,33        | 11,11         | .   |
| Jumlah    |          |             | 100          | 100,01        |     |
| Rata-rata |          |             | 33,33        | 33,33         |     |

Berdasarkan tabel 13 terlihat bahwa telah terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I hingga akhir siklus II. Di mana untuk motivasi yang tergolong tinggi pada Siklus I yaitu sebesar 5,56% menjadi 8,33% pada Siklus II, untuk motivasi yang tergolong sedang sebesar 61,11% pada Siklus I menjadi 80,56% pada Akhir Siklus II, kemudian untuk motivasi tergolong rendah sebesar 33,33% pada Siklus I menjadi 11,11% pada Siklus II. Pada siklus II siswa yang memenuhi kategori motivasi tinggi yaitu 8,33% sedangkan target indikator ketercapaian yang diinginkan yaitu  $\geq 8\%$ , itu artinya pada akhir siklus II indikator ketercapaian telah tercapai.

d. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 14. Data Hasil Belajar Siswa.

| No | Komponen Analisis            | Siklus I | Siklus II |
|----|------------------------------|----------|-----------|
| 1  | Tuntas Belajar               | 61,11 %  | 72,22 %   |
| 2  | Skor rata-rata hasil belajar | 62       | 72,78     |

Pada tabel 14 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I yaitu 61,11% pada siklus I dan menjadi 72,22% pada siklus II. Untuk skor rata-rata hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu 62 pada siklus I menjadi 72,78 pada siklus II. Pada siklus II tersebut indikator ketercapaian untuk ketuntasan belajar telah tercapai di mana indikator ketercapaian yang diharapkan yaitu  $\geq 70\%$  dan pada siklus II tersebut

ketuntasan belajar mencapai 72,22% sehingga dapat disimpulkan bahwa target ketuntasan belajar telah tercapai.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa pada kelas XI IPA 1 semester Genap SMA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015.
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 12,34% yaitu dari 57,64% pada siklus I menjadi 69,98% pada siklus II. Peningkatan Motivasi belajar siswa yang tergolong mempunyai motivasi tinggi sebesar 2,77% yaitu dari 5,56% pada siklus I menjadi 8,33% pada siklus II. Peningkatan Motivasi belajar siswa yang tergolong mempunyai motivasi sedang sebesar 19,45% yaitu dari 61,11% pada siklus I menjadi 80,56% pada siklus II. Kemudian siswa yang mempunyai motivasi tergolong rendah mengalami penurunan sebesar 22,22% yaitu dari 33,33% pada siklus I menjadi 11,11% pada siklus II. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada Materi Pokok Suku Banyak yaitu sebesar 10,78 dari 62 pada Siklus I menjadi 72,78 pada siklus II. Untuk siswa yang tuntas belajar meningkat sebesar 11,11% dari 61,11% pada Siklus I menjadi 72,22% pada siklus II.

#### **Daftar Pustaka**

- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, R dan Syaodih, Nana. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Roestiyah.N. K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwarna. 2005`. *Pengajaran mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu. 1982. *Teknik Belajar yang Tepat*. Semarang: Permata Widiya.